

Hewan Lunak (Mollusca)

Selain hewan bertulang belakang, keberadaan laut di Sangiran juga dibuktikan dengan adanya fosil mollusca air laut, baik dari kelompok gastropoda (siput) maupun bivalvia (kerang). Karena merupakan jenis hewan yang bertubuh lunak, fosil mollusca yang ditemukan di Sangiran berupa cangkang. Cangkang merupakan kerangka luar (eksoskeleton) mollusca yang biasanya terbuat dari bahan kitin dan kalsium yang menyebabkan cangkang menjadi keras dan tidak mudah rapuh oleh perubahan lingkungan dalam kurun waktu yg lama. Kelompok siput air laut yang ditemukan di sangiran antara lain *Conus* sp., *Cryptospira*, *Natica vitellus*, *Babylonia pankaensis*, *Hemifusus ternatatus*, *Turritela terebra* dan *Pleuroploca trapezium*. Fosil kerang laut yang ditemukan di Sangiran misalnya *Cardita* sp., *Cardita* sp. dan kerang mutiara raksasa *Tridacna gigas*. Semua mollusca ini masih hidup hingga sekarang dan tersebar di laut seluruh dunia. Mollusca yang ditemukan di Sangiran kebanyakan hidup di laut dangkal, daerah pasang surut air laut dan pantai. Mereka hidup di atas pasir, bebatuan atau di antara terumbu karang.